

## BAB V

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Buku penuntun praktikum kimia yang diterbitkan oleh salah satu beberapa penerbit sudah layak menurut standar BSNP dan tidak perlu direvisi dengan nilai rata-rata  $3,24 \pm 0,23$  untuk buku penuntun praktikum A. Berdasarkan hasil analisis pada buku penuntun praktikum penerbit A pada pokok bahasan stoikiometri termasuk kategori cukup layak, namun ada beberapa komponen-komponen dari penuntun praktikum yang perlu dilakukan pengembangan yang sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP)
2. Penuntun praktikum inovatif yang telah dikembangkan pada materi stoikiometri sangat valid (sangat layak) untuk digunakan dan tidak perlu direvisi dengan nilai rata-rata  $3,73 \pm 2,34$ . Berdasarkan analisis pada buku penuntun praktikum yang telah dikembangkan sudah memenuhi standar BNSP.
3. Hasil belajar siswa yang menggunakan penuntun praktikum stokiometri yang inovatif lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan penuntun praktikum yang ada di sekolah. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari aspek penilaian keterampilan proses sains sebesar  $67 \pm 3,24$  dan yang dibelajarkan dengan penuntun praktikum yang ada sebesar  $56 \pm 5,52$
4. Buku penuntun praktikum yang telah dikembangkan efektif dan efisien terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi stoikiometri.

### 5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Guru hendaknya tidak mengajarkan pelajaran kimia dengan teori saja tetapi haruslah diimbangi dengan praktikum. Hal ini dilakukan untuk menanamkan pemahaman kepada siswa bahwa pelajaran kimia tidak hanya kumpulan teori

yang ada didalam buku saja, tetapi benar-benar bias dibuktikan melalui praktikum. Praktikum yang dilakukan haruslah membuat siswa paham mengenai konsep, dalam hal ini inkuiri terbimbing berbasis keterampilan proses sains membantu siswa untuk menemukan konsep berdasar data percobaan

2. Kepada pengguna penuntun praktikum lebih memperhatikan kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan sehingga tidak ada lagi yang tidak memenuhi standar kelayakan BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan)
3. Diharapkan agar peneliti lain bisa melakukan penelitian pengembangan penuntun praktikum kimia pada pokok bahasan lainnya mengingat penelitian ini hanya berfokus pada satu pokok bahasan saja